

PENGEMBANGAN PEMBUDAYAAN OLAHRAGA DAN PEMBUATAN AKSESIBILITAS KEAMANAN AREA OLAHRAGA DIPERUMAHAN WINONG BARU, NGRINGO, JATEN, KARANGANYAR.

Bagus Kuncoro¹, Ronny Suryo Narbito², Muhammad Arjun Devananda³

^{1,2,3}, PKO, FKIP, UTP Surakarta

¹hariyani.kuncoro@gmail.com

Abstract

Public facilities in housing are usually recreational areas, playing for children, teenagers and adults. Over time, the availability of open sports space is the most important part in order to move towards a society with a sports culture. Public space facilities or open spaces are a requirement for the formation of a society to develop a sports culture. Sports culture for the community is now rarely done, therefore it is hoped that the availability of open spaces for the community should be designed as well as possible so that the culture of sports is encouraged again and the community can freely do it anytime without any obstacles in doing sports or refreshing in public open spaces. This activity involves housing residents who are trained to create sports areas that are friendly to security and accessibility as well as culture through sports as a supporter of healthy living. The training took place over three sessions covering theory and practice. Participants were divided into several groups, and each group was given a variety of explanations that were then applied in making sports area security. The results of the products produced showed the potential for creative and innovative sports areas. In conclusion, this activity not only succeeded in improving the sports area but also provided the community with a sports culture.

Keywords: sports area, accessibility, sports culture.

Abstrak

Fasilitas Umum yang terdapat diperumahan biasanya sebagai kawasan rekreasi, bermain bagi anak-anak, remaja maupun dewasa. Seiring berjalanya waktu ketersediaan ruang terbuka olahraga merupakan bagian hal terpenting agar menuju masyarakat yang berbudaya olahraga. Fasilitas ruang publik atau ruang terbuka merupakan syarat bagi pembentukan masyarakat untuk mengembangkan budaya berolahraga. Budaya olahraga bagi masyarakat yang sekarang ini sudah jarang sekali dilakukan, oleh karena itu diharapkan ketersediaan ruang terbuka bagi masyarakat selayaknya dirancang sebaik mungkin agar budaya berolahraga tergalakan kembali dan masyarakat bisa bebas melakukan kapanpun tanpa adanya kendala-kendala dalam melakukan olahraga ataupun refreking diruang terbuka publik. Kegiatan ini melibatkan warga perumahan yang dilatih untuk membuat area olahraga yang ramah terhadap keamanan dan aksesibilitas serta pembudayaan melalui olahraga sebagai penunjang hidup sehat. Pelatihan berlangsung selama tiga sesi yang mencakup teori dan praktek. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi penjelasan yang beragam yang kemudian diaplikasikan dalam pembuatan keamanan area olahraga. Hasil produk yang dihasilkan menunjukkan adanya potensi area olahraga yang kreatif dan inovatif. Kesimpulannya, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan area olahraga tetapi juga memberikan bagi masyarakat pembudayaan olahraga.

Kata kunci: area olahraga, aksesibilitas, pembudayaan berolahraga

Submitted: 2025-05-20

Revised: 2025-05-28

Accepted: 2025-06-03

Pendahuluan

Fasilitas Umum sebagai salah satu komponen utama dalam tata ruang kota yang vital. Mayoritas bangunan di perumahan dalam beberapa tahun terakhir, digunakan untuk olahraga. Sehingga masyarakat ingin mencari tempat olahraga kesehatan sebagai refreking. Olahraga adalah adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan fungsionalnya (Giriwijoyo: 2012)¹ Fasilitas Umum sangat penting karena untuk membuat ruang publik. Ruang terbuka haruslah netral artinya bisa dijangkau setiap penghuni kota, tidak ada satu pihakpun yang berhak mengklaim diri sebagai pemilik dan membatasi akses ke ruang terbuka sebagai sebuah mimbar publik (Hakim Rustam: 2012)²

Fasilitas Umum harus bersifat responsif, demokratis, aksesibilitas dan bermakna. Kriteria aksesibilitas dari ruang terbuka publik yang baik mencakup: (1) keterkaitan (*linkages*), (2) *walkability*, (3) keterhubungan (*connectedness*), dan (4) kemudahan (*convenience*). Lokasi keberadaan Fasilitas Umum di perumahan sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas kehidupan perumahan baik itu dari segi lingkungan sekitar maupun budaya, Fasilitas Umum untuk masyarakat kota dapat memberikan beberapa manfaat seperti berolahraga, rekreasi dan ruang terbuka hijau. Pada Kenyataannya ruang terbuka publik tidak digunakan sebagaimana mestinya. Salah satu contohnya adalah adanya perubahan fungsi fasum (fasilitas umum), desain ruang terbuka publik sering tidak memperhatikan masalah pengelolaan bahkan dijadikan tempat parkir warga.



Gambar 1. Fasilitas Umum Perumahan

Fasilitas Umum yang terdapat diperumahan biasanya sebagai kawasan rekreasi, bermain bagi anak-anak, remaja maupun dewasa. Seiring berjalannya waktu ketersediaan ruang terbuka olahraga merupakan bagian hal terpenting agar menuju masyarakat yang berbudaya olahraga. Fasilitas ruang publik atau ruang terbuka merupakan syarat bagi pembentukan masyarakat untuk mengembangkan budaya berolahraga. Budaya olahraga bagi masyarakat yang sekarang ini sudah jarang sekali dilakukan, oleh karena itu diharapkan ketersediaan ruang terbuka bagi masyarakat selayaknya dirancang sebaik mungkin agar budaya berolahraga tergalakan kembali dan masyarakat bisa bebas melakukan kapanpun tanpa danya kendala-kendala dalam melakukan olahraga ataupun refreasing diruang terbuka publik. Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan) dalam olahraga. Prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat susah dipindahkan (Soepartono: 2017) ³.

Olahraga adalah salah satu aspek penting dalam membentuk masyarakat yang sehat dan berdaya. Pentingnya membudayakan olahraga di kalangan masyarakat dan dampaknya bagi

perkembangan fisik, mental, serta sosial individu dan komunitas utamanya masyarakat perumahan. Di tengah kesibukan kehidupan sehari-hari, sering kali kita melupakan satu hal yang sangat berharga: kesehatan. Menyadari betapa pentingnya kebugaran fisik, mari kita bersama-sama membudayakan olahraga dalam kehidupan masyarakat. Olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik; ia adalah jembatan menuju kesehatan yang lebih baik, kesejahteraan mental, dan interaksi sosial yang positif.

Banyak masyarakat daerah perumahan sebuah perkotaan yang setiap pagi dan sore dipenuhi oleh warga untuk menunggu sesi petang dengan kegiatan. Akan tetapi kegiatan tersebut belum mengarah pada hal yang lebih bermanfaat dalam membangun Kesehatan warnanya. Maka sangat perlu untuk membudayakan olahraga. Membudayakan olahraga utamanya dengan tujuan Kesehatan dapat menciptakan lingkungan di mana kebugaran menjadi prioritas dan Kerjasama dalam setiap kebersamaan ditanamkan dilingkungan masyarakat perumahan. Transformasi ini dimulai dari pengenalan olahraga dibarengi dengan peningkatan aksesibilitas dan keamanan tempat fasilitas umum. Melalui program olahraga yang terencana, warga tidak hanya belajar tentang keterampilan fisiknya saja tetapi bagaimana tujuan Kesehatan olahraga dapat terbentuk. Masyarakat setempat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dengan demikian, olahraga menjadi bagian integral dari perjalanan kebutuhan kesehatan dan pembentukan jiwa yang sehat.

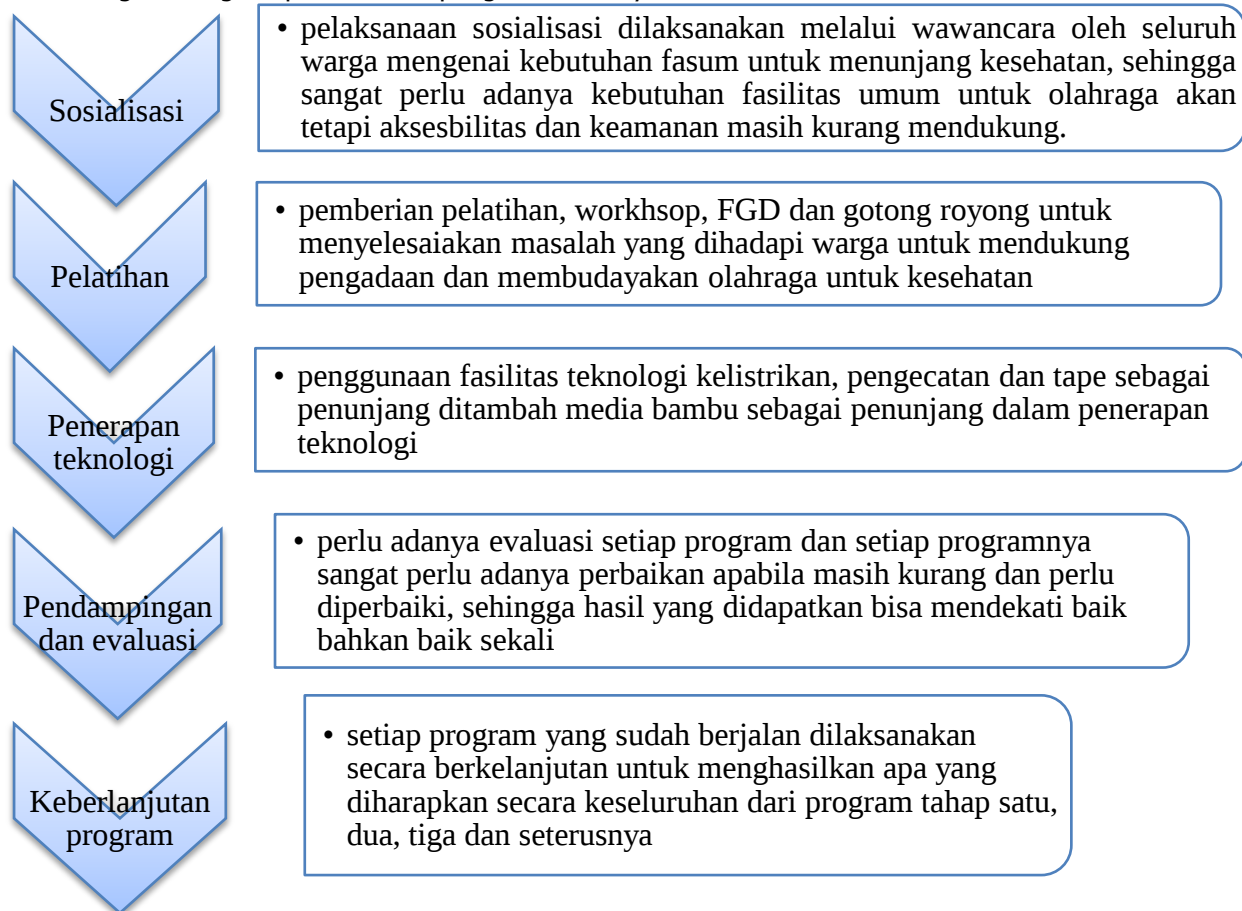
Namun, membudayakan olahraga tidak hanya menjadi tugas perangkat masyarakat. Dalam komunitas warga perumahan, dapat mengadakan berbagai acara olahraga, seperti bulu tangkis, futsal, atau senam bersama pada fasilitas umum sehingga dapat warga masyarakat perumahan dapat lebih aktif dan peduli terhadap kesehatan diri pribadi. Dengan adanya dukungan dari team pengabdian masyarakat ini harapannya akses terhadap fasilitas olahraga yang memadai juga bisa ditingkatkan, sehingga semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi. Dalam masyarakat yang membudayakan olahraga, dapat dilihat individu yang lebih bahagia, lebih produktif, dan lebih terbuka untuk berinteraksi dengan orang lain. Akhirnya, membudayakan olahraga adalah sebuah investasi untuk masa depan. Dengan menciptakan budaya yang menghargai kesehatan dan kebugaran, tidak hanya membangun individu yang kuat, tetapi juga komunitas warga perumahan yang sehat. Maka sangat perlu mengadakan pengabdian masyarakat dengan mengangkat permasalahan Membudayakan olahraga kesehatan melalui peningkatan aksesibilitas dan keamanan fasilitas umum.

Pemanfaatan fasilitas umum digunakan masyarakat sebagai wadah untuk berolahraga Kesehatan, rekreasi, mengekspresikan kesenian dan kebudayaan bahkan juga untuk melakukan aktivitas ekonomi. Hasil wawancara di lapangan, kegiatan pemanfaatan fasilitas umum dimanfaatkan anak-anak untuk hiburan dengan banyaknya permainan dan sarana melepas kebosanan dengan kondisi rumah. Bagi orang tua, pemanfaatan fasilitas umum dimanfaatkan sebagai sarana berolahraga dan menikmati waktu liburan, sedangkan kondisi fasilitas umum masih kurang keamanan dan aksesibilitas, maka bisa ditarik permasalahannya adalah Perlu adanya peningkatan pengembangan keamanan dan aksesibilitas fasilitas umum menjadi area olahraga dan Perlu adanya membudayakan masyarakat agar berolahraga melalui pemanfaatan fasilitas umum demi Kesehatan warga.

Metode

Sasaran kegiatan ini adalah 1) Perlu adanya peningkatan pengembangan keamanan dan aksesibilitas fasilitas umum menjadi area olahraga. 2) Perlu adanya membudayakan masyarakat agar berolahraga melalui pemanfaatan fasilitas umum demi Kesehatan warga, maka sangatlah perlu diadakan pelatihan dan FGD kaitannya strategi melalui memasyarakatkan olahraga yang dilaksanakan selama 8 bulan untuk memfasilitasi sasaran agar lebih maju, berkembang dan sistematis.

Tabel 2. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat



Berdasarkan permasalahan yang dihadapi upaya pengembangan fasilitas umum sangatlah perlu dikaji, dikembangkan serta direalisasi. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mencapai tujuan kegiatan pemecahan masalah yang telah ditetapkan di atas, tahapan kegiatan dan langkah solusi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini meliputi:

Presentasi dan penyampaian materi dan praktek Program Program Kemitraan Masyarakat adalah Perlu adanya peningkatan pengembangan keamanan dan aksesibilitas fasilitas umum menjadi area olahraga dan Perlu adanya membudayakan masyarakat agar berolahraga melalui pemanfaatan fasilitas umum demi Kesehatan warga.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan di awalai dengan sambutan dan pemaparan tujuan dan maksud di adakan pengabdian masyarakat di desa perumahan winong baru, Ngringo, Jaten, Karanganyar Peningkatan pengembangan keamanan dan aksesibilitas fasilitas umum menjadi area olahraga merupakan langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, aman, dan mendukung gaya hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat. Pelatihan dilaksanakan selama tiga sesi yang mencakup teori dan praktik. Peserta pengabdian masyarakat mendapatkan pemahaman tentang pentingnya area olahraga yang di fasilitasi dengan keamanan serta aksesibilitas yang baik.

Tahapan praktik di laksanakan dengan membagi peserta menjadi beberapa kelompok agar lebih mudah dalam pengawasan dan bisa di damping oleh 3 anggota tim. Materi yang disampaikan Keamanan adalah aspek fundamental dalam setiap fasilitas umum, termasuk area olahraga.

Kehadiran sistem keamanan yang memadai, seperti penerangan yang cukup, pengawasan yang efektif, dan desain yang mengutamakan keselamatan, akan menciptakan rasa aman bagi pengguna. Hal ini penting untuk mencegah potensi kecelakaan dan memastikan kenyamanan bagi semua, termasuk Perempuan dan anak-anak dalam melaksanakan aktifitas olahraga.

Selain itu Aksesibilitas yang baik memastikan bahwa setiap individu, tanpa terkecuali, dapat menikmati fasilitas olahraga. Area olahraga mencakup penyediaan jalur ramp dengan kemiringan yang sesuai, dan fasilitas pendukung lainnya. Kerusakan fasilitas area khusus sebelumnya masih perlu perhatian serius dalam peningkatan fasilitas olahraga. Peningkatan pengembangan keamanan dan aksesibilitas fasilitas umum menjadi area olahraga bukan hanya tentang pembangunan fisik, tetapi juga tentang menciptakan ruang yang sejuk, nyaman dan menyehatkan.



Gambar penyampaian materi



Gambar pembuatan aksesibilitas fasilitas umum

Hasil pengabdian Masyarakat mengenai Membudayakan Olahraga di Area Perumahan dapat Menjalin Kebersamaan dan Gaya Hidup Sehat. Sehingga olahraga bukan hanya tentang menjaga kesehatan, tetapi juga cara membangun kebersamaan dan mempererat hubungan antarwarga di lingkungan perumahan. Kedepannya dalam keberlanjutan olahraga sebagai budaya, area perumahan dapat menjadi tempat yang lebih hidup, harmonis, dan sehat. Membudayakan olahraga adalah investasi sosial dan kesehatan yang berharga. Dengan langkah kecil yang konsisten, olahraga bisa menjadi kebiasaan yang memperkaya kehidupan warga dan menciptakan lingkungan perumahan yang lebih nyaman dan inspiratif.



Gambar kegiatan membudayakan Masyarakat olahraga

Pelatihan ini terdiri dari tiga sesi yang mencakup teori dan praktik. Pada sesi teori, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya area olahraga yang ramah dengan aksesibilitas dan

keamanan. Kemudian dilanjutkan membudayakan olahraga melalui kegiatan olahraga Bersama Dimana keseluruhan berjalan lancar, diiringi dengan antusiasme peserta yang tinggi dan hasil kreasi yang bervariasi serta kreatif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode peningkatan pengembangan keamanan dan aksesibilitas fasilitas umum menjadi area olahraga dan Perlu adanya membudayakan masyarakat agar berolahraga melalui pemanfaatan fasilitas umum demi Kesehatan warga terlaksana dengan baik, menarik dan kreatif.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bahwa pengabdian Masyarakat ini Dibiayai oleh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP) dengan Nomor Kontrak 011/PK-PkM/LPPM-UTP/XII/2024, Tahun Anggaran 2024/2025.

Daftar Pustaka

Giriwijoyo, 2012 *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: Redpoint.

Hakim Rustam, 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip -Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Aksara. Jakarta

Soepartono. 2017. *Sarana dan prasarana Olahraga*, Dirjen Disdasmen Depdikbud. Jakarta.